

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berfikir kreatif siswa setelah diberikan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test* pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai Sig. 2-Tailed $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sementara uji N-Gain mendapatkan hasil sebesar 0,59 yang berarti peningkatannya dalam kategori sedang, artinya terdapat perbedaan kemampuan berfikir kreatif siswa setelah diberikan model pembelajaran *project based learning*.
2. Model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memberikan respon baik pada siswa terhadap pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil presentase angket respon siswa menunjukkan 83 % dengan kategori baik. Sebagian besar siswa merasa senang lebih semangat dalam belajar, memperoleh pengalaman dalam menjawab sejumlah jawaban, mempunyai gagasan mengenai suatu masalah, memikirkan macam-macam yang berbeda untuk menyelesaikan masalah, serta mampu menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah yang terperinci, sehingga berfikir kreatif siswa dapat dikembangkan.
3. Penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Diantara faktor pendukung yaitu adanya peran guru dalam membimbing dan mengarahkan, sarana dan prasarana yang memadai, dan minat belajar siswa. Sedangkan faktor penghambat antara lain: memerlukan biaya yang relatif banyak, waktu yang diperlukan relatif lama dan masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan

penjelasan dari guru serta siswa yang belum berani dalam mengungkapkan gagasan tentang proyeknya di kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini maka peneliti mengemukakan beberapa saran. Saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru yang menerapkan model pembelajaran *project based learning* perlu memiliki manajemen waktu yang baik karena model pembelajaran *project based learning* memerlukan waktu yang lebih banyak sehingga langkah-langkah dalam model pembelajaran *project based learning* dapat terlaksana dan memperoleh hasil yang maksimal.
2. Siswa sebaiknya harus lebih aktif dan berani dalam mengemukakan ide-ide atau gagasan yang dimiliki tanpa rasa takut pandangan orang lain, sehingga hal itu dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatifnya.
3. Peran sekolah sangat dibutuhkan untuk menjamin fasilitas yang memadai dalam penerapan model pembelajaran *project based learning* agar bisa berjalan dengan baik.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih mendalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* yang ditinjau dari banyak aspek tidak hanya kemampuan berfikir kreatif saja.

